

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2016) Pengaruh waktu inkubasi sediaan baca terhadap hasil pemeriksaan telur cacing *soil transmitted helminths* (STH) pada metode kato katz, 1-53
- Chadijah, S., Sumolang, F. P. P., & Veridiana, N. N. (2014). Hubungan pengetahuan, perilaku, dan sanitasi lingkungan dengan angka kecacingan pada anak sekolah dasar di kota Palu, *J Media Litbankes*24(1), 50–56.
- Faridan, K., Marlinae, L., & Audhah, N. Al. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan pada siswa Sekolah Dasar Negeri Cempaka 1 Kota Banjarbaru, *J Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*4(3), 121–127.
- Gandahusada. S.W. Pribadi dan D.I. Herry. 2000. *Parasitologi Kedokteran*. Fakultas Kedokteran UI, Jakarta.
- Hanafiah K.A, 2003. *Rancangan Percobaan, Teori dan Aplikasi*.Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis*. Alfabeta. Bandung
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Pengendalian Kecacingan*.Jakarta: Kepmenkes RI
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 424/MENKES/SK/VI/2006 tentang *Pedoman Pengendalian Kecacingan*
- Kieswari D.F.A (2009). Hubungan Antara Kebersihan Perorangan dan Sanitasi Tempat Kerja dengan Kejadian Infeksi '*SOIL TRANSMITTED HELMINTH*' pada Pengrajin Genteng di Desa Singorojo Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
- Levecke, B., Wilde, D. N., Vandenhoute, E., & Vercruyse, J. (2009). Field Validity and Feasibility of Four Techniques for the Detection of Trichuris in Simians : A Model for Monitoring Drug Efficacy in Public Health?, 3(1). <http://doi.org/10.1371/journal.pntd.0000366>
- Limpomo, B.A. (2014). Perbedaan metode flotasi menggunakan larutan ZnSO₄ dengan metode Kato-Katz untuk pemeriksaan kuantitatif tinja, *Undergraduate thesis, Faculty of Medicine Diponegoro University*.5–12.

- Maulida, A. (2016). Perbedaan kualitas sediaan telur cacing (*Ascaris lumbricoides*, Linnaeus 1758) menggunakan pewarnaan eosin dan pewarnaan giemsa. *Universitas Muhammadiyah Semarang* 22-59
- Natadisastra, D. & Agoes, R. *Parasitologi Kedokteran: ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Jakarta: EGC, 2009.
- Ottay, R. I. (2010). Hubungan Antara Perilaku Pemulung dengan Kejadian Penyakit Cacingan di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Sumompo Kota Manado, *J Biomedik* 38–43.
- Ratag, B. T., Tumbol, R., & Dahar, A. (2013). Hubungan Antara Higiene Perorangan dengan Infestasi Nematoda Usus pada Siswa Sekolah Dasar Gmist Nazareth Lesa Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe *Universitas Sam Ratulangi Manado* 1-4.
- Setya, K. A. (2013). *Parasitologi: Praktikum Analisis Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sofia, R. (2017). Perbandingan Akurasi Pemeriksaan Metode direct slide dengan Metode Kato-katz pada Infeksi kecacingan, *Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh* 1–14.
- Sudaryanto, & Rosnia W.D. (2014). Comparative effectiveness and optional period of the flotation method using NaCl, ZnSO₄ and MgSO₄ for the diagnostic of soil-transmitted helminths, 8–26.
- Sumanto, D & Ghofur, A. 2016. *Teknik Identifikasi dan Pemeriksaan Laboratorium Infeksi Kecacingan*. Ikatan Analisis Kesehatan Indonesia Semarang, Semarang.
- Tias, P. D. W. (2012). Perbedaan hasil pemeriksaan jumlah telur cacing soil transmitted helminths teknik pengapungan garam jenuh, gula jenuh, dan pemusingan ZnSO₄.